

BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses kesalahan konstruksi siswa kelas X MA BPD IHA-KULUR memperhatikan tanda-tanda kesalahan konstruksi dalam menyelesaikan soal trigonometri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memodulasi atau mengubah proses berpikirnya dalam memahami masalah, merencanakan solusi, melaksanakan rencana, dan memikirkan kembali. Seperti yang dicatat oleh siswa. Proses berpikir siswa S1 untuk memecahkan masalah dapat langsung memecahkan masalah, artinya S1 sedang dalam proses asimilasi. Selama proses berpikir pemecahan masalah S2, S2 mengalami ketidakseimbangan. Setelah refleksi, S2 dapat mengubah proses berpikirnya sendiri, yaitu S2 telah melalui proses kesalahan konstruksi berdasarkan asimilasi dan akomodasi.

Selanjutnya hasil penelitian yang di dapatkan dari penelitian ini adalah terdapat indikator kesalahan konstruksi siswa yaitu pada S1 mengalami kesalahan pseudo construction sedangkan S2 mengalami kesalahan mis-analogical construction.

2. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian ini, penulis dapat menawarkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut tentang proses kognitif lainnya memecahkan masalah berdasarkan kesalahan asimilasi dan akomodasi pada materi selain trigonometri. Ketika melaksanakan pembelajaran, guru harus melihat dan

memusatkan perhatian pada proses berpikir siswa, sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru tidak hanya atas dasar hasil siswa, tetapi juga atas dasar realitas hasil yang dicapai melalui pendidikan. murid. Siswa Guru perlu memahami proses dimana siswa berpindah dari memahami masalah untuk menjawab atau menarik kesimpulan dari jawaban.

2. Siswa diharapkan menggunakan isi ingatannya semaksimal mungkin untuk memahami soal dengan mempraktekkan berbagai soal latihan dari yang paling mudah sampai yang paling sulit.

